

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

ANALISIS KEUNIKAN DAN KUALITAS ARTISTIK KARYA PESERTA DIDIK KELAS IX B SMPN 1 BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO DALAM MEWARNAI POT BUNGA MELALUI TEKNIK *EBRU*

ANALYSIS OF THE UNIQUE AND ARTISTIC QUALITY OF CLASS IX B STUDEN OF SMPN 1 BANGKALA JENEPNTO DISTRICTIN COLORING POTS OF FLOWERS THROUGH EBRU TECHNIQUES

Nur Ulfa Amaliah, Drs. Yabu M., M.Sn,
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni Rupa dan Desain
Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
Email: Nurulfaamaliah98@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan utama penelitian ini adalah analisis keunikan dan kualitas artistik karya peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto dalam mewarnai pot bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis keunikan dan kualitas artistik karya peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto dalam mewarnai pot bunga melalui teknik *ebru*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Jumlah sampel karya yang menjadi sasaran analisis sebanyak 27 karya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan dan penilaian karya, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas artistik karya peserta didik dalam mewarnai pot bunga melalui teknik *ebru* tergolong cukup baik dengan rincian 3 karya yang tergolong dalam kategori sangat baik, 21 karya tergolong dalam kategori baik, 2 karya tergolong dalam kategori cukup, dan hanya 1 karya yang tergolong dalam kategori kurang.

Kata Kunci: Keunikan, kualitas, artistik, karya, teknik *ebru*

The main problem of this research the analysis of the uniqueness and artistic quality of the work of IX B grade studens of SMPN 1 Bangkala Jeneponto Regency in coloring flower pots. The study aims to describe the results of the analysis of the uniqueness and artistic quality of the work of IX B grade students of SMPN 1 Bangkala Jeneponto Regency in coloring flower pots through the ebru technique. This research use descriptive qualitative approach. The number of work samples that were subjected to analysis was 27 works. The data collection techniques used were observation and assesment techniques, documentation, and interviews. The results showed that the artistic quality of the studens work in coloring flower pots trough the ebru technique was quite good with details of 3

**Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1
Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru***

works that were classified as very good, 21 works were in the good category, 2 works were classified as sufficient, and only 1 work was classified as good in the less category.

Keywords: *Uniqueness, quality, artistic, work, technique ebru*

I. PENDAHULUAN

Berkesenian merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkapkan suatu keindahan baik berupa imajinasi atau pengamatan langsung suatu objek yang kemudian divisualisasikan kedalam karya seni. Proses visualisasi karya seni memiliki dua aspek penting yaitu cipta dan rasa. Cipta yang berarti membuat atau mendesain ulang apa yang sudah ada menjadi bentuk yang lebih indah dan rasa berarti bagaimana respon indera terhadap objek keindahan.

Keindahan dalam bahasa inggris yaitu *aesthetic*, etimologinya *aesthetikos* (bahasa Yunani) yang berarti suatu yang bisa diserap indera (Hajar Pamadhi 2012: 33). Kata keindahan atau estetika dimaknai sebagai penerapan indera manusia ketika menangkap keindahan objek berupa angan kemudian diwujudkan kedalam bentuk visual. Indera manusia yang memiliki fungsi penglihatan, perabaan, pencicipan, pendengaran dan perasaan terhadap objek sehingga objek bisa diserap dan dianalisa melalui proses abstraksi.

Pendidikan seni yang dicantumkan di lingkungan dan sekolah khususnya pada sekolah yang mengacu pada sebuah sistem pembelajaran yang dikenal dengan istilah kurikulum. Bukan hanya di Indonesia namun diseluruh penjuru dunia, karena dianggap begitu penting untuk pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan adanya pembelajaran yang mampu menyeimbangkan perkembangan otak belahan kanan yang bertugas mengontrol badan bagian kiri secara

umum memiliki fungsi yang besar dalam berkegiatan yang bersifat intuitif, ekspresif, komunikatif, dan kreatif, sedangkan otak belahan kanan yang mampu mengatur badan belahan kanan yang berfungsi untuk berpikir rasional, berhitung, membaca, dan menulis. (Salam, 2016:6).

Pembelajaran seni menurut Iryanti, dalam Sistrina, (2011:1) pada dasarnya upaya untuk membelajarkan siswa dengan memanfaatkan seni sebagai media, seni sebagai alat, dan seni sebagai materi, sehingga siswa yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru tentunya dalam hal seni. Pembelajaran seni yang memberikan peran penting terhadap pendidikan dan lingkungan sekitar yang memiliki fungsi secara langsung dan tidak langsung dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Secara tidak langsung pendidikan seni bermanfaat sebagai media pendidikan yang bertujuan mengembangkan jiwa estetikanya.

Pembelajaran seni budaya di sekolah kini menjadi suatu peluang yang berpotensi untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dengan karakter individu yang kritis, apresiatif, dan kreatif. Selain pengembangan potensi seorang peserta didik, guru juga perlu memperhatikan usaha yang diupayakan dalam proses pembelajaran, agar memberikan motivasi dan semangat bagi peserta didik dalam menjalani proses belajar. Melalui pembelajaran praktik peserta didik akan lebih berekspresi dalam menerima pembelajaran dan

pengembangan kepekaan kreativitasnya dalam berkarya.

Dalam dunia kesenian seni lukis dikenal dengan bentuk daya cipta kebudayaan yang mencakup berbagai cabang seni, seperti ilustrasi, mural, seni batik, dan sebagainya. Dari materi seni lukis tersebut, penulis berargumen bahwa sangat disayangkan jika ada jenis karya seni yang cara pembuatan serta media ajarnya begitu mudah ditemukan namun belum dikembangkan dengan kreasi yang baru dalam proses pembelajaran seni budaya, khususnya dalam bidang seni rupa seperti halnya seni lukis teknik *ebru*.

Namun dalam faktanya, belum semua materi praktik pembelajaran seni rupa yang diterapkan belum bisa berkembang dengan leluasa, melainkan hanya terfokus pada bidang seni tertentu saja, Misalnya seni kriya sehingga menyempitnya bahan apresiasi peserta didik untuk mengembangkan kepekaan jiwa estetikanya. Dalam berkarya seni rupa peserta didik akan mendapatkan tanggapan dan pengalaman dalam bentuk visual dari hasil interpretasi yang akan memberikan kemampuan untuk memaknai sebuah karya, mampu membandingkan serta menyeimbangkan sebuah pikiran dan perasaan, yang memicu terhadap kepekaan pada berbagai kesan (unik, indah, ataupun bahagia). Seni dapat dipandang sebagai suatu objek dari pandangan tertentu melalui kesan yang diamati sehingga dapat dimaknai sebagai sesuatu yang menarik, indah, sehingga memberikan respon kepekaan rasa

pada hati atau merangsang imajinasi. (Paita Yunus, 2013:8).

Melalui pembelajaran seni budaya, terkait pembelajaran seni rupa yang memicu peserta didik dalam berkarya seni beberapa materi dan praktik yang mengembangkan kekreatifan peserta didik. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut peserta didik mendapatkan materi tentang senilukis dalam materi tersebut terdapat beberapa kendala dalam melakukan sebuah praktik, maka dari itu melalui pembelajaran seni lukis melalui teknik *ebru* diharapkan peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam proses berkarya lukis melalui teknik *ebru* tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keunikan Mewarnai Pot Bunga melalui teknik *ebru* bagi Peserta didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei untuk mengamati hasil karya seni lukis teknik *ebru* peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala. Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan hasil karya seni lukis peserta didik, dan dilihat dari teknik analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data penelitian kualitatif, yang dimana analisis data

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

dilaksanakan setelah data terkumpul dan direduksi sesuai dengan fokus masalah. Analisis data kualitatif terdiri atas kata-kata yang mengandung makna dalam konteks kata itu digunakan, ataupun berupa kalimat dan gambar.

Sugiyono (2017:13) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni yang lebih berpola dan sebagai metode interpretatif karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dan pendapat dari Taylor dalam Yabu M (2019:6) bahwa metode kualitatif sebagai bagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan seseorang ataupun perilaku yang diamati. Adapun metode penelitian ini dijabarkan dalam variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

B. Variabel dan Langkah-Langkah Penelitian

a. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan sasaran yang akan diteliti, untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya dari hasil analisis hasil karya mewarnai pot bunga melalui teknik ebrubagi peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala. Adapun variabel penelitiannya yaitu; (1) Kualitas artistik hasil karya mewarnai pot bunga melalui teknik ebrudi tinjau dari aspek ide, estetis, dan teknik

bagi peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala, dan (2) Kesulitan dalam berkarya melalui teknik ebrubagi peserta didik kelas IX SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

b. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memperjelas data yang diperoleh dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei di kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto untuk mendapatkan gambaran tentang materi yang diberikan oleh guru.
- b. Mendokumentasikan karya siswa dengan cara memotret untuk melakukan analisis data.
- c. Mengamati setiap karya, kemudian mengklasifikasikan berdasarkan kualitas masing-masing.
- d. Membuat daftar atau tabel klasifikasi kualitas karya siswa berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penilaian.
- e. Membuat deskripsi karya berdasarkan hasil analisis yang dilakukan
- f. Menarik kesimpulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Dengan menyesuaikan pada judul penelitian, yaitu analisis hasil karya seni lukis teknik *ebru* peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala, maka variabel yang akan didefinisikan secara operasional dan terstruktur yaitu, (1) Kualitas artistik hasil karya mewarnai pot bunga melalui teknik ebrudi tinjau dari

aspek ide, estetis, dan teknik dimaksudkan adalah bagaimana hasil karya dengan teknik *ebru* peserta didik tersebut memenuhi dalam elemen seni rupa dan mengandung unsur keindahan yang mendukung. (2) Kesulitan dalam berkarya seni lukis teknik yang dimaksudkan adalah apa saja kesulitan yang menjadi kendala peserta didik dalam berkarya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Pengamatan (observasi)

Teknik observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seseorang dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun melalui media telepon.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data dokumentasi yang berupa gambar atau foto. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat menunjukkan proses dan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan taraf objektif. Analisis data merupakan proses

penyusunan data yang diperoleh agar dapat ditafsirkan, digolongkan dalam suatu pola tertentu dengan mencantumkan suatu kode sesuai dengan kategorinya. Lalu diinterpretasikan, agar data yang terkumpul tidak menumpuk, kemudian di susun secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang bermakna tentang masalah yang sedang diteliti. Dengan demikian data yang bersifat kuantitatif akan dianalisis melalui teknik deskriptif-kuantitatif kemudian disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan klarifikasi data yakni: (1) Data tentang kualitas karya yang ditinjau dari aspek ide, estetis, dan teknik, dan (2) Apa saja kesulitan yang menjadi kendala dalam berkarya seni lukis teknik *ebru*. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun kedalam teks yang perluas dan dianalisis yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang dapat dipenuhi secara jelas dan terarah yang berkaitan dengan analisis hasil karya seni lukis teknik *ebru* peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan penelitian tentang “Keunikan Mewarnai Pot Bunga melalui teknik *ebru* bagi Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto.

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Dalam penelitian ini ada 27 karya yang menjadi sasaran analisis. Sesuai dengan variabel penelitian ini maka sasaran analisis karya meliputi dari ketiga aspek penilaian yaitu aspek ide, aspek estetis dan aspek teknik.

1. Keunikan Mewarnai Pot Bunga Melalui teknik *ebru* bagi Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto

Dari hasil analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala. Adapun gambar yang dilampirkan secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

2. Kesulitan Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala dalam Berkarya.

Untuk mendapatkan data tentang kesulitan yang dihadapi peserta didik melalui proses berkarya seni lukis teknik *ebru*, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala. beberapa rangkuman jawaban dari setiap peserta didik dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Kesulitan pada awal pencampuran warna pada permukaan air yang kadang tenggelam. Disebabkan oleh penuangan cat yang menumpuk sehingga mengalami penggumpalan cat pada permukaan air dan tenggelam.
- 2) Merasa kesulitan karena belum memahami hasil dari pencampuran warna. Disebabkan pengetahuan dan informasi yang terbatas

terhadap pembagian warna tersier, sekunder, dan tertier dan bagaimana cara menghasilkannya.

- 3) Kesulitan pada saat mencelupkan pot bunga plastik pada warna. Disebabkan oleh penetapan posisi pot yang kurang tepat, sehingga menyebabkan pewarnaan yang tidak merata pada beberapa bagian pot.
- 4) Merasa kesulitan dengan ketelitian dan hati-hati saat bermain dengan cat. Disebabkan oleh pembentukan corak yang kadang berubah seketika tertiup angin dan mengakibatkan hal fatal seperti tumpahnya cat.
- 5) Kesulitan saat menjemur hasil karya pada panas matahari yang begitu terik sehingga mengakibatkan warna luntur.
- 6) Merasa kesulitan saat membuat pola. Disebabkan oleh angin yang tidak menentu, sehingga beberapa pola yang telah dibuat dalam hitungan detik dapat berubah.

B. Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan analisis data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan kriteria analisis konten untuk mengetahui hasil karya seni lukis teknik *ebru* peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala.

1. Kualitas Karya Mewarnai Pot Bunga melalui teknik *ebru* Ditinjau dari Aspek Ide

Kualitas karya peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala ditinjau dari aspek ide cenderung relatif memiliki kesamaan, terutama dari segi gaya. Penggunaan warna yang mereka gunakan terinspirasi dari alam dan pemilihan warna menyesuaikan dengan kondisi hati mereka saat itu.

Berdasarkan dari pengamatan hasil karya yang memenuhi indikator dalam aspek penguasaan ide pada kemampuan menemukan keharmonisan pada warna baru pada (Gambar 8) dengan judul “Tepak kaki” dengan mencerminkan sebuah ide pemilihan warna kromatik dengan warna primer yaitu hitam, biru dan merah, menghasilkan gradasi warna yang halus dari hitam, abu-abu, biru dan merah muda. Tetapi tidak mengurangi keharmonisan sebuah karya tersebut. Namun yang membedakan karya terlihat dari *finishing* yang menampilkan karya dengan corak dan kerapiannya.

Telah dipaparkan lebih awal bahwa aspek ide ini meliputi sudut pandang filosofis internal dan eksternal, sehingga gagasan pada karya tersebut bisa menjadi berbeda dari setiap perspektif dan pengalaman penikmat atau pengamatnya.

2. Kualitas Karya Mewarnai Pot Bunga melalui teknik *ebru* Ditinjau dari Aspek Estetik

Kualitas karya peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala

ditinjau dari pandangan estetik dimaksudkan bahwa keindahan bukan terletak pada objek semata dan terlepas dari subjek yang menangkapnya, melainkan bergantung pada hubungan objek dan subjek yang selaras. Dalam membahas aspek estetika, ada dua kategori yang menjadi tolak ukur yang bersimpangan yaitu, secara objektif yang memandang keindahan dari segi penempatan benda tu dinikmati, sedangkan secara subjektif memandang suatu keindahan dari sudut pandang yang mengamati atau menikmatinya.

Kualitas karya ditinjau dari aspek estetik yaitu, bagaimana peserta didik mampu mencapai suatu indikator keindahan melalui suatu proses dengan mengacu pada unsur estetik yaitu, harmonisasi warna, bentuk atau corak sebuah objek, tekstur, volume dan isi pada karya tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dari hasil karya yang memenuhi indikator dari aspek estetik dapat dilihat pada (Gambar 10) dengan judul “*Pinky*” yang mencerminkan karya yang memenuhi unsur keindahan dengan menghasilkan keharmonisan warna yang selaras, corak yang unik, dan permainan tekstur warna yang menarik.

3. Kualitas Karya Mewarnai Pot Bunga melalui teknik *ebru* Ditinjau dari Aspek Teknik

Kualitas karya peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala ditinjau dari aspek teknik menjadi landasan utama dalam menilai suatu karya seni. Penguasaan media dan

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

keterampilan dalam berproses berkarya tercermin dari hasil karya yang memenuhi indikator kerapian, ketelitian dan ketuntasan (*finishing*) dalam penyelesaian karya menyeluruh dan detail.

Secara menyeluruh karya peserta didik pada kelas IX B tergolong cukup mampu dalam penguasaan teknik dalam keahlian berproses. Dari beberapa karya yang relatif memiliki kesamaan dalam penyelesaian karya tersebut.

Berdasarkan pengamatan hasil karya yang mencapai indikator dalam aspek teknik yang mencakup penguasaan media dan keterampilan dalam berproses dapat dilihat pada (Gambar 22) dengan judul “Titik fokus” yang menampilkan sebuah keterbatasan media tetapi mampu menuntaskan karya dengan keseimbangan warna yang selaras, rapi, dan mampu menguasai teknik dalam proses pemindahan warna pada air.

4. Kesulitan yang Menjadi Kendala Peserta Didik dalam Berkarya Melalui Teknik *Ebru*

Dengan mengamati beberapa kesulitan yang menjadi kendala peserta didik dalam berkarya seni lukis teknik *ebru* diantaranya adalah kesulitan dalam proses pencampuran warna yang sering menyebabkan penggumpalan cat dan warna yang tidak menyatu, dan merasa kesulitan jika mengerjakan pada konisi alam yang kurang mendukung misalnya, terlalu teriknya paparan sinar matahari yang dapat menyebabkan melehlhnya warna saat proses pengeringan, dan kondisi angin yang

berhembus terlalu kencang dapat mengubah pola cat pada dasar air.

Oleh karena itu, peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala dalam berkarya seni lukis teknik *ebru* sama sekali tidak dituntut untuk menjadi seniman, namun perlu diasah dari beberapa kemampuan yang bisa dikembangkan.

Dari pembahasan analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala. Adapun gambar yang dilampirkan sebagai berikut:

Karya 1



Gambar 7: “Green tea” Karya Aulia Sheira

(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Green tea
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Aulia Sheira yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru dan kuning, sehingga menghasilkan warna baru, yaitu hijau muda, hijau tua, kuning dan biru muda pada dasar yang berwarna putih. Dari segi gaya karya tersebut menampilkan corak abstrak yang unik.

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Aspek estetis pada karya Aulia Sheira tercermin pada kerapian dan komposisi dalam pewarnaannya. Harmonisasi warna yang memberikan kesan kesejukan dan tekstur corak yang unik. Dengan mengacu pada unsur-unsur keindahan tersebut setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik tercermin dari *finishing* karya yang dihasilkan dari segi teknik, Aulia Sheira telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, mampu memperlihatkan kemampuan dan keterampilannya dalam penguasaan teknik, sehingga mampu mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 2



Gambar 8: “Telapak Kaki” Karya Aulia Zahra Nur Fadilla
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Telapak kaki
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Aulia Zahra Nur Fadilla yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru, merah dan kuning, dan warna kromatik putih dan hitam sehingga menghasilkan warna baru, yaitu biru muda, merah muda, kuning, abu-abu dan sesekali muncul

corak hitam yang menjadi kontras dari dasar warna karya tersebut yang berwarna putih dengan corak abstrak yang ceria. Judul karya telapak kaki terinspirasi dari bentuk pigmen warna biru yang menyerupai telapak kaki.

Aspek estetis karya Aulia Zahra Nur Fadilla tercermin pada kerapian dan komposisi dalam pewarnaannya. Harmonisasi warna yang seimbang memberikan kesan yang menarik. Dengan memicu pada elemen-elemen keindahan tersebut setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Aulia Zahra Nur Fadilla yang dihasilkan dari *finishing* yang dihasilkan dari segi teknik, Aulia Zahra Nur Fadilla telah mencapai indikator kemampuan dalam penguasaan teknik yang tercermin pada kerapian, ketelitian, dan kehati-hatiannya dalam berproses sehingga mampu mengaplikasikan warna dengan baik tanpa menciptakan gumpalan dan warna luntur pada pot tersebut.

Karya 3



Gambar 9: “ Rintik-Rintik” Karya Cantika Aprliani Putri
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Judul Karya : Rintik-rintik
Ukuran : Tinggi 25
cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide karya Cantika Apriliani Putri yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, biru dan kuning, dengan menghasilkan warna baru, yaitu biru muda, merah muda, kuning dan hijau muda pada dasar yang berwarna putih dengan corak abstrak yang mendominasi polkadot.

Aspek estetis karya Cantika Apriliani Putri tercerminkan dari kerapian dan komposisi pewarnaannya yang kurang rapi dalam menciptakan sebuah corak, beberapa gumpalan cat yang mengeras mengurangi nilai estetisnya. Harmonisasi warna yang tidak konsisten dan hasil pencampuran warna yang monoton, meskipun secara visual karya Cantika terlihat cukup menarik dengan corak polkadot yang minimalis.

Aspek teknik pada karya Cantika Apriliani Putri tercerminkan pada *finishing* karya yang dihasilkan dari segi teknik, Cantika Apriliani Putri dalam penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator ketetapan pada aspek teknik yang meliputi kerapian dan ketelitian, sehingga mengakibatkan warna luntur dan cat yang menggumpal.

Karya 4



Gambar 10: “Pinky” Karya Darni
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah,
22 Juli 2020)

Judul Karya : Pinky
Ukuran : Tinggi 25
cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Darni yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, biru dan kuning, dengan menghasilkan warna baru yaitu merah muda, biru muda, dan kuning yang dikombinasikan dengan warna kromatik putih. Dengan pemilihan perbandingan warna yang bertingkat menampilkan warna mencolok yang menjadi “*point of inters*” pada dasar yang berwarna putih dengan corak abstrak yang konsisten.

Aspek estetis pada karya Darni tercerminkan pada kerapian dan komposisi dalam pewarnaannya yang menciptakan gradasi warna yang teratur dan rapi. Harmonisasi warna yang memberikan kesan menarik. Dengan mengacu pada unsur keindahan tersebut setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Darni dapat tercerminkan dari penuntasan karya yang dihasilkan dari segi teknik, Darni dalam

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

penguasaan dan keterampilannya telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu mengaplikasikan warna dengan baik, dan tidak ditemukan kesalahan seperti gumpalan cat dan warna yang meluber.

Karya 5



Gambar 11: “Boyah” Karya Dewa
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Boyah
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Dewa yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru dan merah, dengan menghasilkan warna baru yaitu biru dan ungu pada dasar yang berwarna putih dengan corak abstrak yang bervariasi.

Aspek estetis pada karya Dewa tercermin dari komposisi coraknya, meski pewarnaan terlihat monoton namun membentuk sebuah corak yang bervariasi. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Dewa tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Dewa belum memenuhi indikator kerapian dan ketelitian

pada karyanya serta pengaplikasian warna yang kurang berani.

Karya 6



Gambar 12: “Cremistry” Karya Dhea Trianjani Idris
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Cremistry
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide karya Dhea Trianjani Idris yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, biru dan kuning dengan perbandingan warna 2:1:3. Warna mendominasi adalah warna kuning dengan gradasi antara warna merah muda dan kuning pada dasar yang berwarna putih dengan corak abstrak yang begitu ringan.

Aspek estetis karya Dhea Trianjani Idris memperlihatkan komposisi dalam pewarnaannya yang belum rapi, namun dapat menghasilkan warna dan corak yang unik. Harmonisasi warna yang selaras memberikan kesan kelembutan dan ketenangan objek. Dengan mengacu pada unsur keindahan yang ditetapkan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Dhea Trianjani Idris tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Dhea Trianjani Idris

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

dalam penguasaannya dan keterampilannya dengan pencapaian indikator yang memperlihatkan kerapian dan ketelitian, sehingga mampu menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 7



Gambar 13: “Lolly-Lolly” Karya Diva Dwi Avrillia Erwin (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Lolly-lolly
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Diva Dwi Avrillia Erwin yang dituangkan dengan pemilihan satu warna primer, yaitu merah, dengan kombinasi warna putih, sehingga menghasilkan gradasi warna yang padat. Tampilan warna yang mendominasi adalah warna merah muda dengan kontras corak warna merah keoranyan pada dasar yang berwarna merah muda dengan corak abstrak yang begitu ramai.

Aspek estetis pada karya Diva Dwi Avrillia Erwin tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya meski belum terlihat begitu rapi dengan warna yang monoton, dan corak yang belum begitu jelas, hampir semua warna menyatu tanpa corak yang konsisten. Komposisi

dalam pewarnaan belum sepenuhnya mencakup unsur estetika pada umumnya.

Aspek teknik pada karya Diva Dwi Avrillia Erwin dapat tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Diva pada penguasaan dan keterampilannya belum sepenuhnya mencapai indikator kerapian dan ketelitian.

Karya 8



Gambar 14: “Pikacu” Karya Dwi Ade Mayza (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Pikacu
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Dwi Ade Mayza yang dituangkan dengan pemilihan warna tersier, hijau kekuning-kuningan dan merah keunguan, dengan gradasi warna yang unik. Tampilan warna yang mendominasi adalah warna hijau dengan kontras corak warna pada dasar yang berwarna putih menjadikan corak abstrak yang estetis.

Aspek estetis pada karya Dwi Ade Mayza tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang sudah terlihat rapi dengan warna

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

yang sepadan, dan corak yang begitu jelas, dengan memberikan harmonisasi yang berkesan kesejukan. Dalam pewarnaan dan corak sepenuhnya telah mencakup unsur estetika pada umumnya dengan mengacu pada unsur keindahan yang mendukung.

Aspek teknik pada karya Dwi Ade Mayza tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Dwi Ade Mayza dengan pencapaian indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 9



Gambar 15: “Killing” Karya Fajar Mansyur
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Killing
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Fajar Mansyur dituangkan dengan pemilihan warna biru, kuning, dan merah. Menampilkan warna yang mendominasi yaitu, warna hijau kekuning-kuningan dan sedikit sentuhan warna merah dengan kontras corak warna biru pada dasar yang berwarna hijau muda dan corak abstrak yang begitu ramai .

Aspek estetis pada karya Fajar Mansyur tercermin pada

komposisi dalam pewarnaannya yang monoton, dan corak yang belum begitu jelas, sehingga mengurangi keharmonisan warna, hampir semua warna menyatu tanpa corak yang konsisten. komposisi dalam pewarnaan belum sepenuhnya mencakup unsur estetika pada umumnya.

Aspek teknik pada karya Fajar Mansyur tercermin dari penyelesaian karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Fajar belum mencapai indikator kerapihannya ketelitian, sehingga masih ditemukan beberapa gumpalan cat mengeras.

Karya 10



Gambar 16: “Boram” Karya Fajriel
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Boram
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Fajriel yang dituangkan dengan pemilihan warna tertier, ungu kebiruan dan biru keunguan, yang dikombinasikan dengan warna putih sehingga menghasilkan gradasi yang selaras dengan corak abstrak dengan ukuran yang konsisten.

Aspek estetis pada karya Fajriel tercermin pada komposisi pewarnaannya, meski corak terlihat

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

monoton namun pewarnaannya membetuk sebuah gradasi warna yang unik. Namun kurangnya keharmonisan warna yang mengurangi keindahan karya. Dengan mengacu pada unsur keindahan yang ditetapkan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Fajriel tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Fajriel belum memenuhi indikator kerapian dan ketelitian serta pengaplikasian warna yang masih menyebabkan penggumpalan.

Karya 11



Gambar 17: “ Tsunami” Karya Ferdiansyah
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Tsunami
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Ferdiansyah yang dituangkan dengan pemilihan satu warna kromatik, hitam dan warna primer, biru yang dituangkan pada dasar warna putih. Tampilan warna yang mendominasi adalah warna biru tua dengan kontras corak warna hitam dengan corak abstrak yang begitu ramai .

Aspek estetis pada karya Ferdiansyah tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya, Keharmonisan warna yang kurang, warna yang monoton, dan corak yang belum begitu jelas, hampir semua warna menyatu tanpa corak yang konsisten. komposisi dalam pewarnaan belum sepenuhnya mencakup unsur estetika pada umumnya.

Aspek teknik pada karya Ferdiansyah tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Ferdiansyah belum sepenuhnya mencapai indikator yang ditetapkan yaitu, kerapian dan ketelitian. sehingga mengakibatkan penggumpalan cat dan warna yang luntur.

Karya 12



Gambar 18: “ Basa-basi” Karya Firman Arfansyah
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Basa-basi
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Firman Arfansyah yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, kuning dan warna kromatik, hitam dengan perbandingan warna 3:2:1, menampilkan warna yang mendominasi adalah warna biru dan

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

gradasi tipis antara kuning dan biru, harmonisasi warna yang unik memberi kesan kesejukan.

Aspek estetis pada karya Firman Arfansyah tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang belum terlihat begitu rapi namun dapat menghasilkan warna dan corak tipis yang unik, keharmonisan warna memberikan kesan ringan dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Firman Arfansyah tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Firman Arfansyah telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian sehingga mampu menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 13



Gambar 19: “ Mountain” Karya Firman Saputra
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Mountain
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Firman Saputra yang dituangkan dengan pemilihan warna tunggal, ungu dan warna kromatik, putih. Tampilan

warna yang mendominasi, adalah warna ungu muda dengan gradasi ungu tua dengan kontras corak warna ungu pada dasar yang berwarna hitam dan corak abstrak yang monoton.

Aspek estetis pada karya Firman Saputra tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat begitu rapi dengan warna yang spontan dan corak dengan ukuran yang konsisten, warna yang monoton memberikan kesan yang kurang menarik.

Aspek teknik pada karya Firman Saputra tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Firman Saputrabelum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga pencampuran warna yang menampilkan beberapa gumpalan tunggal.

Karya 14



Gambar 20: “ Girly” Karya Fitri
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Girly
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Fitri yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, kuning, biru dan warna kromatik hitam dengan perbandingan warna yang sama 1:1:1 dengan tampilan warna

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

yang mendominasi adalah warna kuning dan gradasi tipis antara keseluruhan warna dan sedikit sentuhan warna hitam yang kontras.

Aspek estetis pada karya Fitri tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat rapi dan dapat menghasilkan warna dan corak tipis yang unik. Harmonisasi warna memberikan kesan ringan dan lembut, dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Fitri tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Fitri telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 15



Gambar 21: “ Mars ke Bumi” Karya Fitri Ariyanti
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Mars ke bumi

Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm

Teknik : Ebru

Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Fitri Ariyanti yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, kuning dan biru perbandingan warna 3:1:2 dengan tampilan warna yang mendominasi adalah warna

merah muda dengan gradasi warna yang padat antara ketiga warnanya.

Aspek estetis pada karya Fitri Ariyanti tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya meski belum terlihat begitu rapi namun menghasilkan warna dan corak tebal, dengan keharmonisan warnanya yang memberikan kesan ramai dan keceriaan.

Aspek teknik pada karya Fitri Ariyanti tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Fitri Ariyanti belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga menghasilkan beberapa gumpalan dan warna yang meluber.

Karya 16.



Gambar 22: “ Titik Fokus” Karya Hajar

(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Titik fokus

Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm

Teknik : Ebru

Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Hajar yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru, merah, dan kuning dengan perbandingan warna 3:2:1 dengan tampilan warna yang mendominasi adalah warna biru dan gradasi tipis antara keseluruhan warna menampilkan *point of interest* pada warna yang mencolok yaitu

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

biru, sehingga Hajar terinspirasi dengan judul karya titik fokus.

Aspek estetis pada karya Hajar tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat rapi dan dapat menghasilkan warna dan corak tipis yang unik. Keharmonisan warna memberikan kesan ringan dan tenang. Dengan mengacu pada unsur keindahan tersebut setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Hajar tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Hajar dalam penguasaan dan keterampilannya telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga dapat menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 17



Gambar 23: “Cerita Kita” Karya Hariati
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Cerita kita
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Hariati yang dituangkan dengan pemilihan warna hijau, kuning dan kombinasi warna kromatik putih, yang

melahirkan betuk gradasi warna yang unik. dengan perbandingan warna yang sama 1:1:1 dengan gradasi tipis antara keseluruhan warna.

Aspek estetis pada karya Hariati tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat monoton, yang menghasilkan warna dan corak yang terlalu tipis sehingga harmonisasai warna memberikan kesan hampa. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya mampu dijadikan upaya untuk meningkatkan nilai estetis karya tersebut .

Aspek teknik pada karya Hariati tercermin dari penyelesaian karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Hariati belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian.

Karya 18



Gambar 24: “Lollipop” Karya Harsinta Arianti
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Lollipop
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Harsinta Arianti yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, biru dan kuning, dengan melahirkan tampilan warna baru yaitu merah muda, biru muda, dan kuning yang dikombinasikan dengan warna kromatik putih dan hitam.

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Harmonisasi warna yang memberikan kesan menarik, dengan tekstur warna yang menjadi *point of interes*.

Aspek estetis pada karya Harsinta Ariantitercermin pada kerapian dan komposisi dalam pewarnaannya yang menghasilkan gradasi warna yang rapi. Keharmonisan warna yang memberikan kesan keceriaan. Dengan mengacu pada unsur keindahan tersebut setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Harsinta Arianti tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Harsinta Arianti dengan penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga terdapat gumpalan cat dan warna yang meluber.

Karya 19



Gambar 25: “Pesisir” Karya Hilda Febriana
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Pesisir
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

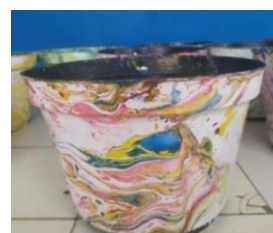
Aspek ide pada karya Hilda Febriana yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, biru dan

warna kromatik, putih. Tampilan warna yang mendominasi adalah warna biru muda yang bergradasi dengan kontras corak warna ungu pada dasar yang berwarna putih dan corak abstrak yang monoton.

Aspek estetis pada karya Hilda Febrianatercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat cukup rapi dengan warna yang spontan dan corak dengan ukuran yang konsisten, namun hampir semua warna menyatu tanpa corak dengan kontras warna, sehingga mengurangi nilai keharmonisan karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Hilda Febrian tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan pada segi teknik, Hilda Febrian dengan penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga masih menampilkan beberapa gumpalan warna yang tunggal dan menggumpal.

Karya 20



Gambar 26: “Gelombang Cinta” Karya Hilmayanti
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Gelombang Cinta
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Hilmayanti yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu merah, kuning dan biru perbandingan warna 3:2:1 dengan tampilan warna yang mendominasi adalah warna merah muda dengan gradasi warna yang padat antara ketiga warnanya dapat membentuk suatu corak yang unik.

Aspek estetis pada karya Hilmayanti memperlihatkan komposisi irama dalam pewarnaannya sudah terlihat begitu rapi dan dapat menghasilkan warna dan corak tebal yang memberikan kesan ramai dan berat mengakibatkan dalam penumpukan warna yang membentuk suatu corak yang bergelombang..

Aspek teknik pada karya Hilmayanti tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Hilmayanti pada penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga masih ditemukan gumpalan cat yang mengeras.

Karya 21



Gambar 27: “ Queenza” Karya Husniar Cintiabela (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Queenza
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru

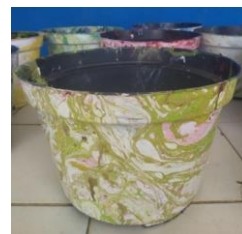
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Husniar Cintiabela yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru, merah, dan warna kromatik hitam dengan perbandingan warna 3:2:1 dengan tampilan warna yang mendominasi adalah warna merah muda dengan gradasi tipis antara keseluruhan warna menampilkan warna yang unik.

Aspek estetis pada karya Husniar Cintiabela tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya yang terlihat rapi dan dapat menciptakan permainan warna dan corak tipis yang unik. Keharmonisan warna yang memberikan kesan ringan dan yang manis. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Husniar Cintiabela tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Husniar Cintiabela pada penguasaan dan keterampilannya telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu menyelesaikannya dengan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 22



Gambar 28: “ Es Pisang Ijo” Idawati (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Es pisang ijo

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Idawati yang dituangkan dengan pemilihan warna hijau dan merah yang melahirkan tampilan warna yang kontras dengan warna mendominasi adalah warna hijau dengan gradasi warna yang padat

Aspek estetis pada karya Idawati tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya meski belum terlihat begitu rapi namun dapat menghasilkan warna dan corak tebal. Harmonisasi warna yang memberikan kesan ramai, tetapi pewarnaan yang berat mengakibatkan warna yang menggumpal.

Aspek teknik pada karya Idawati tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan teknik, Idawati pada penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian. masih ditemukan beberapa gumpalan cat yang mengeras.

Karya 23



Gambar 29: “Chord” Karya Irsyandi Subair
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Chord
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm

Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020
Aspek ide karya Irsyandi

Subair yang dituangkan dengan pemilihan semua warna primer, yaitu merah, biru dan kuning, dengan melahirkan tampilan warna baru yaitu biru muda, merah muda, kuning dan hijau muda dan sentuhan warna kromatik hitam pada beberapa dengan corak abstrak begitu acak.

Aspek estetis pada karya Irsyandi Subair tercermin pada karyanya yang memperlihatkan dari segi teknik, Irsyandi Subair belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian sehingga mengakibatkan gumpalan cat yang mengeras mengurangi nilai estetisnya.

Aspek teknik pada karya Irsyandi Subair tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Irsyandi Subair dalam penguasaan dan ketereampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga ditemukan warna yang luntur dan cat yang menggumpal.

Karya 24



Gambar 30: “Billabong” Karya Iwan Runi
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Billabong
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Iwan Runi yang dituangkan dengan pemilihan warna biru, dan kombinasi warna kromatik, hitam dan putih, yang menampilkan warna baru yaitu biru muda dan abu-abu pada dasar yang berwarna putih dengan corak abstrak yang bervariasi.

Aspek estetis pada karya Iwan Runi tercermin pada komposisi corak, pewarnaan terlihat monoton namun membentuk sebuah corak yang bervariasi, harmonisasi warna yang tidak konsisten memberikan kesan corak karya tersebut terlihat berantakan. Dengan mengacu pada unsur setidaknya dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Iwan Runi tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Iwan Runi belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, pengaplikasian warna yang masih ragu mengakibatkan warna terlihat berantakan.

Karya 25



Gambar 31: “Lavenderku” Karya Iya Aulia Nur Fauzia (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Lavenderku
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru

Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Iya Aulia Nur Fauzia yang dituangkan dengan pemilihan warna ungu, kuning dan biru, yang dikombinasikan dengan warna putih sehingga menghasilkan gradasi yang selaras pada corak abstrak yang seimbang.

Aspek estetis pada karya Iya Aulia Nur Fauzia tercermin pada komposisi pewarnaannya, meski corak terlihat monoton namun pewarnaannya membentuk sebuah gradasi warna yang unik yang menampilkan corak yang selaras. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Iya Aulia Nur Fauzia tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Iya Aulia Nur Fauzia dalam penguasaan dan keterampilannya telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 26



Gambar 32: “Bila mungkin” Karya Jabal Nur (Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Bila mungkin
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

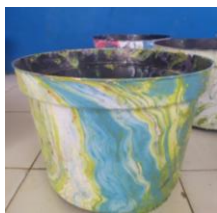
Teknik : Ebru
Tahun pembuatan : 2020

Aspek ide pada karya Jabal Nur yang dituangkan dengan pemilihan warna primer, yaitu biru dan kuning yang menghasilkan warna hijau yang tipis, dengan corak yang begitu sederhana.

Aspek estetis pada karya Jabal Nur dapat tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya meski belum terlihat begitu rapi namun dapat menciptakan permainan warna dan corak tipis yang unik. Harmonisasi warna memberikan kesan yang begitu hampa. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Jabal Nur tercermin dari *finishing* karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Jabal Nur telah mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga mampu menyelesaikannya dan mengaplikasikan warna dengan baik.

Karya 27



Gambar 33: “Angin Bumi” Karya Karina
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

Judul Karya : Angin bumi
Ukuran : Tinggi 25 cm, diameter 27 cm
Teknik : Ebru

Tahun pembuatan : 2020

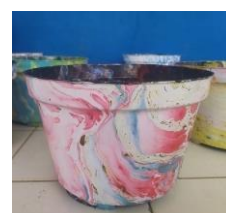
Aspek ide pada karya Karina yang dituangkan dengan pemilihan warna biru, hijau, dan kuning, dengan perbandingan warna yang seimbang sehingga menghasilkan warna yang baru, seperti hijau muda, hijau kekuning-kuningan, biru muda dan kuning dengan gradasi yang cukup menarik, dengan bentuk corak yang konsisten.

Aspek estetis pada karya Karina tercermin pada komposisi dalam pewarnaannya, meski belum terlihat begitu rapi namun dapat menghasilkan warna dan corak tebal. Keharmonisan warna memberikan kesan ramai, namun pewarnaan yang berat mengakibatkan penumpukan warna yang menggumpal. Dengan mengacu pada unsur keindahan setidaknya menjadi upaya untuk meningkatkan nilai estetis pada karya tersebut.

Aspek teknik pada karya Karina tercermin dari hasil karya yang memperlihatkan dari segi teknik, Karina dalam penguasaan dan keterampilannya belum mencapai indikator kerapian dan ketelitian, sehingga menghasilkan gumpalan cat dan warna yang luntur.

Berikut beberapa contoh karya berdasarkan hasil karya dalam kategori Sangat baik, Baik, Cukup, dan Kurang.

1. Salah satu contoh karya dengan kategori sangat baik berjumlah tiga (3)



Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

Gambar 34: Hasil Karya Kategori Sangat Baik
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

2. Salah satu contoh karya dengan kategori baik berjumlah dua puluh satu (21)



Gambar 35: Hasil Karya Kategori Baik
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

3. Salah satu contoh karya dengan kategori cukup berjumlah dua (2)



Gambar 36: Hasil Karya Kategori Cukup
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

4. Salah satu contoh karya dengan kategori kurang berjumlah satu (1)



Gambar 37: Hasil Karya Kategori Sangat Kurang
(Dokumentasi: Nur Ulfa Amaliah, 22 Juli 2020)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya tentang analisis hasil karya seni lukis teknik *ebru* peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil karya mewarnai pot unga melalui teknik ebru peserta didik kelas IX B SMPN 1 Bangkala, dari aspek yang dianalisis yaitu aspek ide terlihat monoton dengan pemilihan warna yang terinspirasi pada warna alam dan menyesuaikan dengan kesediaan bahan.
2. Berdasarkan aspek estetis hampir semua menuangkan karya yang tergolong estetis, beberapa dari karya peserta didik relatif telah memenuhi indikator dalam aspek estetis dengan mengacu pada unsur-unsur keindahan yang telah ditetapkan, namun dengan

menyesuaikan pada perspektif yang berbeda-beda pada penikmat atau pengamat karya tersebut.

3. Dari aspek keteknikan peserta didik relatif tergolong dalam kategori cukup dalam penguasaan media dan keterampilan dalam proses pengkaryaan.
4. Kesulitan siswa kelas IX SMPN 1 Bangkala melalui proses berkarya seni lukis teknik *ebru* tersebut adalah kurangnya penguasaan teknik, ketidak sabaran, kurangnya ketelitian dan kehati-hatian.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik kelas IX B melalui hasil karya seni lukis teknik *ebru*.
2. Perlunya bimbingan dari guru mata pelajaran seni budaya mengenai teknik dalam berkarya seni lukis teknik *ebru* agar memperkaya pengalaman peserta didik dalam berkarya serta memperluas wawannya dalam berkarya seni lukis teknik *ebru*.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri, Syiful, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Faturrahman, dkk, 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Haling, Abdul, dkk, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat, 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Latifah, Diah, 1994. *Pendidikan seni 1*. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Margono, T.E., Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: kementerian Pendidikan Nasional.
- Pamadhi, Hajar, 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Salam, Sofyan, 2016. *Bahan ajar Modul orientasi pendidikan seni rupa*. Makassar: Fakultas Seni dan Desain.
- Soetedja, Zackaria, dkk 2017. *Seni Budaya untuk SMA*. Jakarta: Pusat perbukuan dan Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.
- Subiantoro, Benny, 2015. *Mengenal Teknik Cetak Seni Grafis*. Makassar: Fakultas Seni dan Desain.
- Sugiyono, 2017. *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Analisis Keunikan dan Kualitas Artistik Karya Peserta Didik Kelas IX B SMPN 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto Dalam Mewarnai Pot Bunga Melalui Teknik *Ebru*

- Tri Stiyono, Janwar, 2016. "Pengaruh teknik *ebru* terhadap kreativitas melukis pada pembelajaran seni rupa di SMA N 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga" dalam *Skripsi Media Online*. Yogyakarta : FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Hal-19
- Media Online*. Semarang: FPBS IKIP Semarang. Hal 1-2.
- Wikipedia, Penelitian Analisis Isi, 2020, (<https://en.wikipedia.org>) (Diakses pada Tanggal 3 Agustus 2020)
- Yabu M, 2019. *Bahan ajar Metodologi Penelitian*. Makassar: Fakultas Seni dan Desain.
- Paita Yunus, Pangeran, 2013. *Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publishing.
- Sumber Online :
Bahasa Indonesia, Kbbi Ide, 2020 (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>) (Diakses pada Tanggal 3 Agustus 2020)
- Denissa, Lois, 2019, Teknik *Ebru*, (<https://onesearch.id/Search/Results?lookfor=Teknik+ebru&type=Allfields&limit=20&sort=relevance/>) (Diakses pada tanggal 17 Agustus 2020)
- Pinterest, Art of Marbling (<https://pin.it.7zTtbJ><https://pin.it/2USWE33><https://pin.it/2kLohKe><https://pin.it/5jYdvPA><https://pin.it/3lqmztp><https://pin.it/3AjNiqah><https://pin.it/6vf2z8Q><https://pin.it/727Chp0>) (Diakses pada Tanggal 30 Maret 2020)
- Sistriana, Yuli, 2011. "Pembelajaran Seni Grafis dengan Teknik Kolograf di Kelas XI SMAN 1 Randudongkal Kabupaten Pemasang", dalam *Skripsi*